

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pola *gua jantiak* merupakan salah satu dari berbagai pola yang digunakan dalam kesenian *indang*. Pola tabuhan yang sederhana, tetapi sarat makna, karena teknik yang digunakan adalah memakai jari-jari tangan, sedangkan makna yang tersirat, bahwa teknik tersebut merupakan wujud dzikir. Tabuhan rebana dengan pola *gua jantiak* jika dilafalkan seolah sebagai wujud dzikrullah, yakni Allah-Allah- Al- lah, Allah- Allah- Al- lah, dan seterusnya.

Sementara dari aspek kontekstual menunjukkan, bahwa masyarakat *Nagari Gantuang Ciri* merupakan masyarakat yang Islami. Hal tersebut tampak dari lirik yang digunakan dalam lagu *pasambahan* maupun dari aspek kehidupan sosial masyarakatnya, bahwa dalam segala aktivitas kehidupannya selalu berlandaskan pada ajaran Islam yang mereka yakini.

B. Saran.

Pola *gua jantiak* adalah sebuah pola yang sudah sejak lama, dan menjadi salah satu ciri dari kesenian *indang tradisi* atau *indang lamo* yang perlu dilestarikan. Pola *gua jantiak* sebagai salah satu ciri dari *indang tradisi* bukanlah alasan utama di balik perlunya pola *gua jantiak* dipertahankan. Ada alasan yang lebih kuat untuk mempertahankannya. Jari yang dijentikkan pada rebana merupakan analogi dari dzikir yang merupakan identitas dari masyarakat muslim. Jika pada kesenian *indang* tidak mampu mempertahankan pola *gua jantiak* dalam penyajiannya maka, kesenian *indang* akan kehilangan identitasnya sebagai

kesenian yang islami, dan berpotensi untuk melupakan sejarah bahwa kesenian tersebut merupakan perkembangan dari dzikir rebana.



KEPUSTAKAAN

- Arif Ridwan, 2020. “Sejarah Islamisasi Minangkabau: Studi Terhadap Peran Sentral Syekh Burhanuddin Ulakan”, dalam *Indonesian Jurnal Of Islamic History And Culture*, vol. 1 No 2.
- Bakar Abu, 2015. “Konsep Toleransi Dan Kebebasan BerAgama”, dalam *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol. 7 No 2.
- Iqbal Muhammad, 2019. “Implementation Of Dikia Rabano Learning Activities As Education Activities For Adults In Jorong Bangko Solok Selatan”, dalam *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, Volume 7. Nomor 3.
- Kurniawan, Rahmat. 2018. “*Musik Randai dalam acara Baralek di Kecamatan Kuranji Kota Padang*”, Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kopi Gubuk Komunitas. <https://gubuakkopi.id/author/komunitasgubuakkopi> diakses pada tanggal 11 november 2021 pukul 14:26
- Liliweri Alo, 2007. *makna budaya dalam komunikasi antar budaya* (Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Angkasa).
- Martamin Mardjani. 1989. *dendang Minangkabau suatu studi kepustakaan. Aski Padang Panjang*. Padang Panjang.
- Sari, Permata Nadya. 2021. *Pelestarian Indang Padusi Di Gantuang Ciri Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok*. Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 pada Program Studi Seni Karawitan Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Solok tahun kabupaten lang <https://sumbar.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita-mainmenu-26/13-info-aktual/1527-festival-5-danau-di-hut-kabupaten-solok-ke-106> diakses pada tanggal 1 November 2021 pukul 14:20 WIB.
- Pratama, Nia Nadela, 2013. “Pasambahan Dalam Upacara Khatam Al-Quran Di Nagari Tabek Patah Kecamatan Salimpauang Kabupaten Tanah Datar”, dalam *jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, vol.1 No 2.
- Prier, Karl-Edmund. 2017. *Analisa Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Wabihamdika Biki .2020. “*Anak Aliah*”. Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 pada Program Studi Seni Karawitan Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

Yulinis .2017. *Estetika Indang Pariaman*, D.I. Yogyakarta, Sewon Bantul, Rt 73 Pendowoharjo, Banyon. Media Kreativa.



NARASUMBER

Asril atau lebih dikenal dengan panggilan Sirin. Asril dikenal juga sebagai *sipatong sirah* dalam kesenian indang. Sipatong sirah maksudnya ialah yang dituakan atau yang disegani dalam kesenian indang yang ada di Nagari Gantung Ciri.

Basrul Bokak atau sapaan akrab biasa di panggil mak uun 56 tahun adalah salah satu tokoh masyarakat *Nagari Gantuang Ciri*.

Dasrianto, 23 tahun, merupakan salah satu pemain *indang* pada grup *indang tunas muda*

Kilin Usman lebih dikenal dengan mak karak, 80 tahun Salah satu sesepuh *indang*

Masniar, 50 tahun merupakan pengurus grup *Indang Merpati*, dan juga pernah menjabat sebagai ketua PKK di *Nagari Gantuang Ciri*

